

# Pengaruh *Working Capital Turn Over*, *Recievable Turn Over* terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Sub Sektor Logam yang terdaftar di BEI

**Yopi Irwan Gulo**

<sup>1</sup> Universitas Medan Area, Jl. Setia Budi No. 79, Medan Sunggal/Medan, 20112, Sumatera Utara, Indonesia

<sup>2</sup> Medan Area University, Jl. Setia Budi No. 79, Medan Sunggal/Medan, 20112, North Sumatra, Indonesia

## **A B S T R A K**

**Kata Kunci:**  
*Working Capital Turn Over, Receivable Turn Over, Laba Bersih.*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Working Capital Turn Over*, *Receivable Turn Over* terhadap Laba Bersih. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kasual dengan jenis data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 17 perusahaan dengan menggunakan metode pengambilan sampel purposive sampling. Berdasarkan penentuan kriteria tersebut terdapat 14 perusahaan yang menjadi sampel penelitian dengan total data 56 observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Working Capital Turn Over* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap laba bersih, dan *Receivable Turn Over* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap laba bersih.

## **A B S T R A C T**

**Keywords:**  
*Working Capital Turn Over, Receivable Turn Over, Net Profit*

*This research aims to determine the effect of Working Capital Turn Over, Receivable Turn Over on Net Profit. The type of research used in this research is quantitative research with a casual associative approach with secondary data types. The population in this study were all 17 metal and similar sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange using a purposive sampling method. Based on the determination of these criteria, there were 14 companies that became the research sample with a total of 56 observations. The research results show that Working Capital Turn Over has a negative and significant effect on net profit, and Receivable Turn Over has a negative and significant effect on net profit.*

## **1. PENDAHULUAN**

Laba merupakan salah satu informasi yang terkandung di dalam laporan keuangan pada suatu perusahaan yang sangat penting bagi pihak intenal dan pihak eksternal untuk mengambil keputusan. Menurut standar akuntansi keuangan yang berlaku di indonesia (SAK, 2015), tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan,

kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Laba merupakan angka yang penting dalam laporan keuangan karena berbagai alasan antara lain laba merupakan dasar dalam perhitungan pajak, pedoman dalam menentukan kebijakan investasi dan pengambilan keputusan,

\* Yopi Irwan Gulo, Yopiiirwan18@gmail.com:

dasar dalam peramalan laba maupun kejadian ekonomi perusahaan lainnya di masa yang akan datang, dasar dalam perhitungan dan penelitian efisiensi dalam menjalankan perusahaan, serta sebagai dasar dalam penilaian prestasi atau kinerja perusahaan (Santoso, 2018).

Perusahaan dapat meneruskan pertumbuhan jika laba yang diperoleh meningkat, karena itu laba merupakan salah satu tujuan yang harus diperoleh oleh perusahaan untuk menentukan keberlangsungan hidup perusahaan. Laba yang diperoleh terus meningkat, maka dapat dinilai bahwa pertumbuhan dari sebuah perusahaan dapat dikatakan baik (Oktanto dan Nuryanto, 2014:60).

Perusahaan manufaktur (*manufacturing firm*) merupakan perusahaan yang melakukan kegiatan manufaktur atau sebuah badan usaha yang mengoperasikan mesin, peralatan dan tenaga kerja dalam suatu medium proses untuk mengubah bahan- bahan mentah menjadi barang jadi yang memiliki nilai jual. Pengertian industri manufaktur adalah industri pengolah, yaitu suatu yang mengolah atau mengubah bahan mentah menjadi barang jadi ataupun barang setengah jadi yang mempunyai nilai tambah. yang dilakukan secara mekanis dengan mesin ataupun menggunakan mesin manual (Badan Pusat Statistik, 2015).

## 2. KERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS

### a. Pengaruh *Working Capital Turn Over* terhadap Laba Bersih

*Signaling theory* adalah suatu tindakan manajemen perusahaan yang memberikan gambaran atau sinyal informasi tentang bagaimana *working capital turn over* mempengaruhi laba bersih melalui laporan keuangan kepada para investor dan pengguna laporan keuangan sehingga dapat membantu dalam mengambil keputusan. Kondisi tersebut mendorong perusahaan untuk menggunakan hutang sebagai biaya investasi, sehingga antara perputaran modal dengan pertumbuhan laba bersih terdapat keterkaitan (Fitriah 2018)

Sesuai dengan hasil penelitian Sasongko (2014) yang menunjukkan bahwa modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap laba bersih. Dan penelitian yang dilakukan oleh Rachma (2015) yang menunjukkan hasil bahwa *working capital turn*

*over*/perputaran modal kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap laba bersih.

H1: *Working capital turn Over* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap laba bersih

### b. Pengaruh *Receivable Turn Over* terhadap Laba Bersih

Menurut Nursanita (2019:157) mengemukakan bahwa isyarat atau signal memberikan suatu sinyal atau informasi relevan yang dapat dimanfaatkan oleh pihak penerima. *Signaling theory* adalah suatu tindakan manajemen perusahaan yang memberikan gambaran atau sinyal informasi tentang bagaimana *receivable turn over* mempengaruhi laba bersih melalui laporan keuangan kepada para investor dan pengguna laporan keuangan sehingga dapat membantu dalam mengambil keputusan.

*Receivable Turn Over* adalah angka yang menunjukkan berapa kali suatu perusahaan menagih piutangnya dalam suatu periode tertentu, efektifnya penagihan piutang oleh perusahaan dapat dilihat dari rasio perputaran piutang, yaitu jika rasio perputaran piutang lebih rendah dari angka 1,5 berarti perusahaan kurang efisien dalam menagih dan mendapatkan pembayaran atas piutangnya. Sebagai contoh, untuk bisnis manufaktur, rasio perputaran piutang yang baik adalah antara 3,5 hingga 5. Semakin cepat periode perputarannya menandakan semakin cepat perusahaan mendapatkan keuntungan dari penjualan kredit tersebut, sehingga laba bersih perusahaan juga meningkat.

Hasil dari penelitian Octavia, Paramitha dan Ediansyah (2017) *receivable turn over* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih. Dan Wijaya (2018) *receivable turn over* secara parsial juga berpengaruh positif terhadap laba bersih.

H2: *Receivable turn over* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap laba bersih.

### c. Pengaruh *Working Capital Turn Over* dan *Receivable Turn Over* terhadap Laba Bersih

Menurut Ratnasari et al. (2017), *signaling theory* mengemukakan tentang bagaimana sebaiknya suatu perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. *signaling theory* ini berbentuk informasi mengenai apa yang telah dilakukan oleh manajemen dalam mengelola

*working capital tur over* dan *receivable turn over* dalam menghasilkan laba bersih yang dapat dilihat pada laporan keuangan.. Sinyal dapat berbentuk promosi ataupun informasi lain yang melaporkan jika perusahaan tersebut lebih baik dari pada perusahaan lain.

*Working capital turn over* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan menggunakan modal kerjanya dengan cara yang paling efisien. Sebaliknya, perputaran modal kerja yang rendah dapat menunjukkan bahwa perusahaan mengalami kesulitan dalam menutupi kewajiban keuangannya seperti membayar pemasok dan membayar utang yang jatuh tempo dalam waktu dekat.

Untuk mengetahui hasil tersebut dapat diukur menggunakan rasio perputaran piutang. Dan hasil tersebut akan menunjukkan apakah laba bersih mampu menghasilkan keuntungan yang lebih besar dari biaya-biaya yang dikeluarkan atau tidak.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan hasil penelitian Octavia, paramitha dan ediansyah (2017) menunjukkan bahwa *working capital turn over* dan *receivable turn over* memiliki pengaruh positif terhadap laba bersih

H3: *Working capital turn over* dan *receivable turn over* berpengaruh secara positif terhadap laba bersih

### 3. METODE PENELITIAN

#### a. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif kasual. Dimana Penelitian kasual dapat diartikan dengan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono 2019). Penelitian ini menjelaskan hubungan memengaruhi dan dipengaruhi dari variabel-variabel yang diteliti.

#### b. Objek Penelitian

Penelitian dilakukan pada perusahaan manufaktur sub sektor logam dan sejenisnya yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2021.

#### c. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian di lakukan pada bulan Maret 2023 sampai bulan Maret 2024.

### 4. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kriteria sampel terdapat 14 perusahaan sub sektor logam dan sejenisnya yang memenuhi kriteria pemilihan sampel dalam rentan waktu 4 tahun yaitu pada tahun 2018-2021. Maka data observasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 56 data. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini data kuantitatif yang berasal dari laporan keuangan perusahaan dan data diolah dengan menggunakan alat olah data statistik yaitu SPSS v.21 dan *Software Microsoft Office Excel*.

#### a. Hasil Uji Analisis Deskriptif

Berdasarkan hasil data statistik deskriptif diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Untuk variabel Y yaitu Laba bersih memiliki nilai *maximum* sebesar 36,28 dan nilai *minimum* sebesar 5,93. Nilai *mean* yang didapat sebesar 21,2913 dengan nilai *standart deviasi* sebesar 4,77449
2. Untuk variabel  $X_1$  yaitu WCTO memiliki nilai *maximum* sebesar 172,44 dan nilai *minimum* sebesar -21,73. Nilai *mean* yang didapat sebesar 10,3661 dengan nilai *standart deviasi* sebesar 27,16185
3. Untuk variabel  $X_2$  yaitu pertumbuhan RTO memiliki nilai *maximum* sebesar 248,42 dan nilai *minimum* sebesar -12,79. Nilai *mean* yang didapat sebesar 13,2654 dengan nilai *standart deviasi* sebesar 36,15066

#### b. Hasil Uji Asumsi Klasik

##### 1. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* yang telah dilakukan, diperoleh nilai Signifikan sebesar  $0,171 > 0,05$ . Menurut Sugiyono (2018), jika nilai Signifikansi normalitas melalui uji *Kolmogorov-Smirnov*  $> 0,05$  maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal dan sebaliknya.

##### Histogram

Grafik histogram yang berbentuk lonceng dan tidak condong kekanan atau kekiri sehingga grafik histogram tersebut dinyatakan normal.

##### Uji Normal P-Plot

Hasil menunjukkan bahwa probabilitas plot memiliki pola distribusi normal karena data berada disekitaran garis diagonal dan mengikuti

garis diagonal tersebut. Maka dapat dikatakan bahwa penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

#### c. Hasil Uji Multikolinearitas

Berdasarkan data hasil uji multikolinearitas diatas maka dapat disimpulkan bahwa:

- Berdasarkan hasil variabel X1 yaitu variabel *working capital turn over* memperoleh hasil nilai *tolerance* sebesar 0,995 dan hasil nilai VIF sebesar 1,005. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel X1 yaitu variabel *working capital turn over* tidak mengalami adanya masalah multikolinearitas karena nilai *tolerance* lebih tinggi dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10.
- Berdasarkan hasil variabel X1 yaitu variabel *receivable turn over* memperoleh hasil nilai *tolerance* sebesar 0,995 dan hasil nilai VIF sebesar 1,005. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel X1 yaitu variabel *receivable turn over* tidak mengalami adanya masalah multikolinearitas karena nilai *tolerance* lebih tinggi dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10.

#### d. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas dapat disimpulkan bahwa pola titik distribusi menyebar sehingga berdasarkan data diatas maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

#### e. Hasil Uji Autokorelasi

Berdasarkan uji *Durbin Watson* dengan menggunakan SPSS diperoleh hasil sebesar 2,069. Untuk DU diperoleh nilai sebesar 1,6430 dan DL diperoleh nilai sebesar 1,4954. Hasil DU dan DL diperoleh melalui tabel *Durbin Watson* dengan jumlah  $n$  (sampel penelitian) sampel penelitian sebesar 56 dan  $k$  (variabel bebas) berjumlah 2 variabel bebas. Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi pada penelitian ini dengan ketentuan sebagai berikut.

- $DU < DW < 4-DU$
- $1,6430 < 2,069 < 4 - 1,6430$
- $1,6430 < 2,069 < 2,357$

Berdasarkan hasil dan ketentuan autokorelasi yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan

tidak terdapat gejala autokorelasi dan dapat dilanjutkan untuk melakukan uji selanjutnya.

#### f. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan hasil data diatas, maka dapat diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 22,269 - 0,049X_1 - 0,035X_2$$

Dari persamaan regresi linear berganda diatas dapat disimpulkan sebagai berikut :

- Konstanta (a) sebesar 22,269 menyatakan bahwa jika *working capital turn over* (X1) dan *receivable turn over* (X2) dianggap nilainya 0, maka pertumbuhan laba (Y) adalah sebesar 22,269
- Nilai koefisien regresi *working capital turn over* diperoleh sebesar  $-0,049$  yang menunjukkan hubungan yang searah negatif. Hal ini menyatakan bahwa, jika *working capital turn over* (X1) naik sebesar 1% maka variabel pertumbuhan (Y) menurun sebesar  $-0,049$
- Nilai koefisien *receivable turn over* (X2) diperoleh sebesar  $-0,035$  yang menunjukkan hubungan yang searah negatif. Hal ini menyatakan bahwa, jika *receivable turn over* (X2) naik sebesar 1% maka variabel pertumbuhan (Y) menurun sebesar  $-0,035$

#### g. Hasil Uji t (Parsial)

Dalam uji statistik t yang telah dilakukan, seluruh variabel independen memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Berdasarkan tabel 4.7 hasil uji t dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Pengaruh *working capital turn over* terhadap laba bersih. Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan, diketahui bahwa nilai t hitung  $>$  t tabel yakni  $-2,215 < 1,674$  dan nilai signifikan sebesar  $0,009 < 0,050$ . Maka dapat disimpulkan bahwa *working capital turn over* berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sub sektor logam dan sejenisnya.
- Pengaruh *receivable turn over* terhadap laba bersih. Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan, diketahui bahwa nilai t hitung sebesar  $-2,120 < 1,674$  dan nilai signifikan sebesar  $0,037 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa *receivable turn*

*over* berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sub sektor logam dan sejenisnya.

#### **h. Hasil Uji f (Simultan)**

Berdasarkan hasil pengujian Uji F didapat nilai F hitung sebesar  $5,068 > F$  tabel sebesar  $3,17$  dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,010 < 0,05$ . Berdasarkan hasil tersebut, sesuai dengan kaidah pengujian maka dapat disimpulkan bahwa *working capital turn over* dan *receivable turn over* berpengaruh secara bersama (simultan) secara positif dan signifikan terhadap laba bersih.

#### **i. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi yang telah dilakukan, diperoleh nilai determinasi yang menunjukkan nilai *Adjusted R Square* dalam penelitian ini sebesar  $0,161$  atau  $16,1\%$ . Menurut Sugiyono (2018) *Adjusted R Square* yang baik adalah jika nilai kapabilitas retribusi ( $R^2$ )  $> 0,5$  atau  $50\%$ . Hal ini menyatakan bahwa seluruh variabel independen *working capital turn over* dan *receivable turn over* hanya mampu menginterpretasikan variabel dependen yakni pertumbuhan laba sebesar  $16,1\%$  dan sisanya sebesar  $83,9\%$  dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti volume penjualan, ukuran perusahaan, dan lainnya.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

*Working capital turn over* tidak berpengaruh dan signifikan terhadap laba bersih. Indikasinya apabila dalam satu periode akuntansi terdapat penilaian *working capital turn over* yang semakin meningkat maka semakin baik dan efektif serta efisien kinerja perusahaan dalam meningkatkan keuntungan perusahaan dan pertumbuhan laba bersih.

*Receivable turn over* tidak berpengaruh dan signifikan terhadap laba bersih. Indikasinya semakin rendah *receivable turn over* maka semakin besar peluang perusahaan dalam meningkatkan volume

penjualan karena banyaknya modal yang dimiliki dalam meningkatkan angka produksi dan penjualan sehingga meningkatkan keuntungan untuk bertambahnya laba bersih.

*Working capital turn over* dan *receivable turn over* berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih. Indikasinya semakin tinggi *working capital turn over* pada suatu perusahaan akan semakin efektif dan efisienlah perusahaan dalam meningkatkan laba bersih. Semakin rendah *receivable turn over* pada suatu perusahaan maka semakin besar peluang perusahaan dalam meningkatkan laba bersih.

### **SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat disampaikan peneliti adalah sebagai berikut:

Bagi akademis dan peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambah jumlah sampel maupun variabel penelitian untuk memperluas wilayah sampel peneliti dan dapat melakukan penelitian lebih lanjut sehingga hasil (*output*) penelitian ini dapat digeneralisasikan untuk ruang lingkup yang lebih luas.

Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan menjadi sumber pengambilan keputusan bagi perusahaan dalam menganalisis kemampuan perusahaan dalam melaporkan laporan keuangan agar tepat waktu dengan menggunakan variabel independen seperti *current ratio* yang di proksikan melalui *working capital turn over* dan *receivable turn over* pada laba bersih.

Bagi Investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberika manfaat kepada para investor dan calon investor sebagai alat bantu dalam melakukan analisis dan sebagai tambahan informasi dalam pengambilan keputusan investasi pada suatu perusahaan.

### **REFERENCES**

- Alex Budi Simangunsong, C, P., Hasugian, Sinaga, E., Hutahaean, A, N., & Firdaus, T, (2019), Pengaruh Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang, Penjualan Bersih, Hutang Usaha Terhadap Laba Bersih Perusahaan

- Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei 2013-2016, *Jurnal AKRAB JUARA*, 4(2), 115–128,
- Ammy, B., & Alpi, M, F, (2018), Pengaruh perputaran piutang dan perputaran modal kerja terhadap likuiditas perusahaan otomotif dan komponen, *Jurnal Riset Finansial Bisnis*, 2(3), 135–144,
- Apriliyani, W., & Muniroh, H, (2021), Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Modal Kerja, Rasio Utang, dan Ukuran Perusahaan terhadap Likuiditas pada Perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Ilmiah Aset*, 23(2), 179-186,
- Ardhianto, W. N., & SHI, M. (2019). *Buku sakti pengantar akuntansi*. Anak Hebat Indonesia.
- BERGH, Donald D., et al. Signalling theory and equilibrium in strategic management research: An assessment and a research agenda. *Journal of management studies*, 2014, 51.8: 1334-1360.
- Brigham, E, F., & Houston, J, F, (2015), DasarDasar Manajemen Keuangan. Salemba Empat
- Chakiki, Noer, dan Djawoto. 2016, Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Likuiditas Perusahaan *Consumer Goods*, *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol, 5, No, 9.
- Santoso, C. E. (2013). Perputaran modal kerja dan perputaran piutang pengaruhnya terhadap profitabilitas pada PT. Pegadaian (PERSERO). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(4).
- Dodokerang, L, M., P, Tommy, dan M, Mangantar, 2018, Analisis Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Farmasi, *Jurnal EMBA* 6(3): 1818–1827.
- Damanik, Melani, *Pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang dalam meningkatkan laba bersih pada pt indofood suka makmur tbk*, Diss, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2017.
- Dewisari, D., & Nurjanah, N. (2021, October). Pengaruh modal kerja dan dana pihak ketiga terhadap laba bersih. In *FORUM EKONOMI: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi* (Vol. 23, No. 4, pp. 773-780).
- Ernawati, Francisca, 2015. Pengaruh Biaya Operasional terhadap Laba Bersih dengan Perputaran Persediaan sebagai Variabel Pemoderasi. Surabaya: Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Volume 4. Nomor 5. Mei 2015.
- Faisal, A., Samben, R.. & Pattisahusiwa, S. (2017). Analisis kinerja keuangan, *Kinerja*, 14(1), 6-15.
- Fitriah, R., dan Suprihhadi. H. (2018). *Pengaruh Likuiditas. Solvabilitas Dan Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM). 7(2).
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gitman, L, J., & Zutter, C, J, (2015). Principles Of Managerial Finance (14th Edition). Pearson Education Limited
- Hery, 2015. Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan. Yogyakarta: CAPS
- Handayani, Ririn. 2020. Metodologi Penelitian Sosial. Yogyakarta: Trussmedia Grafika
- Jamil, N. (2020). Pengaruh Perputaran Piutang Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Perusahaan Studi Kasus Pada Cv. Ramkar Farm Hasmlk Sukabumi Tahun 2017-2019: Akuntansi Publik. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, 1(2), 25-42.
- Kasmir, 2019, Analisis Laporan Keuangan Edisi 12. PT RajaGrafindo Persada: Depok.
- Kuncoro, H, F, T., Anam, S., & Sanusi, M. (2020). Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Non Performing Financing Terhadap Return On Asset Pada BPRS Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*. 6(1). 88-94.
- Muhajir, A. (2020). Modal kerja. perputaran piutang. persediaan dan penjualan terhadap laba bersih. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*. 10(1). 33-44.
- Masta, S "Pengaruh Perputaran Piutang Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur." *JRAK (Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis)* 8.1 (2022): 1-10.
- Nahwawi, H. (2015). *Penelitian Terapan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Nursanita, Faris Faruqi, and Sri Rahayu, "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Instiusional, Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Tahun 2015-2018," *Jurnal STEI Ekonomi* 28,01 (2019): 153-171.
- Nguyen, V, C., Nguyen, T, N, L., Tran, T, T, P., & Nghiem. T, T, (2019). The Impact of Financial

- Leverage on The Profitability of Real Estate Companies: A study from Vietnam Stock Exchange. *Journal of Management Science Letters*. 9(Special Issue 13). 2315– 2326.
- Nuriainika, Y., Mulya. A. A., & Andini. P. (2015). Pengaruh Working Capital Turnover (WCTO). Total Asset Turnover (TATO). Operating Profit Margin (OPM). Return On Asset (ROA) dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Perubahan Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Property & Real Estate yang terdaftar. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. 4(1).
- Octaviana, Sarah. *Pengaruh Modal Kerja Dan Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih (Survei Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015)*. Diss. Universitas Komputer Indonesia. 2017.
- Oktanto, D, dan M, Nuryatno, 2014. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2008-2011. *Jurnal Administrasi Bisnis* 1(1).
- Prakoso, Bangun, Z, A, Zahroh, and Nila Firdausi Nuzula, *Pengaruh perputaran modal kerja dan perputaran piutang terhadap profitabilitas (studi pada perusahaan pembiayaan listing di BEI periode 2009-2013)*, Brawijaya University, 2014.
- Purwanti, mm, and m. ak. "pengaruh perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia." *journal inovasi* 19.01 (2019): 1961-1971.
- Rahayu, Ayu Eka, 2019, "Pengaruh Perputaran Kas. Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur". *Jurnal Ilmu Manajemen*. Vol. 2 No 4.
- Rahman, E. P. (2013). Pengaruh Modal Kerja Dan Tingkat Penjualan Terhadap Profitabilitas Pada Industry Tekstil Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2007-2011.
- Ratnasari, Siti, Muhammad Tahwin, and Dian Anita Sari, "Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia," *BBM (Buletin Bisnis & Manajemen)* 3.1 (2018).
- Rudiyanto, & Hariyanti, (2016). Pengaruh Perputaran Piutang dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Setelah Pajak Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Studia Akuntansi Dan Bisnis*. 4(3). 149–160.
- Sari, A, M., Mansur, F., & Ridwan, M. (2022). Pengaruh Solvabilitas. Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Aset Tetap Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2015–2019, *Jambi Accounting Review (Jar)*, 3(2), 134-150.
- Santoso, Clairene EE, "Perputaran modal kerja dan perputaran piutang pengaruhnya terhadap profitabilitas pada PT. Pegadaian (PERSERO)." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi. Manajemen. Bisnis dan Akuntansi* 1.4 (2013).
- Santoso, Clairene EE, "Perputaran modal kerja dan perputaran piutang pengaruhnya terhadap profitabilitas pada PT, Pegadaian (PERSERO)." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi. Manajemen. Bisnis dan Akuntansi* 1.4 (2018).
- Simangunsong, Alex Budi, et al, "Pengaruh perputaran persediaan, perputaran piutang, penjualan bersih, hutang usaha terhadap laba bersih perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2013-2016," *Akrab Juara: Jurnal Ilmu-ilmu Sosial* 4.2 (2019): 115-128.
- Sugiyono, (2017), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Siburian, santrio, and andus sipayung. "pengaruh modal kerja terhadap laba bersih pada pt. Perkebunan nusantara iv medan." *jurnal global manajemen* 10.2 (2021): 227-237.
- Sudianto, "Analisis pengaruh kinerja keuangan dalam memprediksi pertumbuhan laba," *JPPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)* 9.2 (2018): 748-754.
- Sasongko, S, N, (2014). Pengaruh Modal Kerja dan Volume Penjualan terhadap laba bersih (studi kasus pada perusahaan industri logam yang terdaftar di BEI tahun 2010-2012). *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unikom*.

- Sitompul, saleh, and nirwana dewi harahap, "pengaruh perputaran modal kerja, perputaran piutang, perputaran persediaan dan pertumbuhan penjualan terhadap laba bersih pada pt. Astra honda motor medan periode 2013-2017." *jurnal ilmiah maksitek* 4.2 (2019)
- Triani, A., Suherman, A.. & Sudarma. A. (2020). Pengaruh Penjualan Terhadap Laba Bersih. *Jurnal Edukasi*. 8(2). 83–8.
- Tiong, Piter, "Pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan PT Mitra Phinastika Mustika Tbk." *SEIKO: Journal of Management & Business* 1.1 (2017): 1-25.
- Widiyanti, M, (2019). Pengaruh net profit margin. return on assets dan debt to equity ratio terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan LQ-45. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*. 7(3).
- Wijaya, I, (2018). Pengaruh Perputaran Kas. Perputaran Piutang Dan Perputaraan Persediaan Terhadap Likuiditas Perusahaan Sub Sektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bei 2011-2016. *Buana ilmu*. 3(1).
- Zahara, A., & Zannati, R. (2018). Pengaruh Total Hutang. Modal Kerja. Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Sub Sektor Batu Bara Terdaftar Di BEI. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*. 3(2). 155-164.
- Zein, and Rina Dameria, "PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA DAN RASIO LANCAR TERHADAP LABA BERSIH (Studi Empiris Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018)." *JISAMAR (Journal of Information System. Applied. Management. Accounting and Research)* 3.3 (2019): 58-62.